

RINGKASAN SKRIPSI

. Rumusah masalah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran *everyone is a teacher* dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang? Bagaimanakah hasil belajar geografi dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher* siswa kelas XI SMAN 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang? 3) Apakah metode pembelajaran *everyone is a teacher* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang?

Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran geografi dan siswa yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 11 orang laki-laki di kelas XI IPS. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah a). Teknik Observasi Langsung, b) Teknik Pengukuran, c) Teknik Studi Dokumenter / bibliogrphis. Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah a). Pedoman Observasi, b) Tes dan c) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Teknik Analisis Data Kualitatif dan 2) Teknik Analisis Data Kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data secara umum dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *everyone is a teacher* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang. Kesimpulan untuk setiap sub masalah penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) Penerapan model pembelajaran *everyone is a teachers* pada siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan dua kali pertemuan. (a) Kegiatan pendahuluan diawali dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama dan mempresensi siswa dan guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (b) Kegiatan inti meliputi guru menjelaskan garis besar materi pokok sumber daya alam dalam jaringan, membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang sumber daya alam yang akan didiskusikan didalam kelas. Kertas tersebut kemudian dikumpulkan, dikocok dan dikembalikan kepada siswa secara acak. Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan yang ada pada kertas masing-masing. Guru meminta sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang dia dapat dan menjawabnya, sementara teman yang lain dapat memberikan pendapat yang lain maupun melengkapi jawaban siswa sukarelawan. Guru memberikan aplous atau memberikan apresiasi kepada siswa yang bersedia menjadi sukarelawan dan menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas. Guru melakukan pengamatan terhadap partisipasi siswa pada pertemuan pertama. (c) Kegiatan penutup dilakukan dengan guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar. Terakhir, guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. (2) Hasil evaluasi bahwa dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan penerapan pembelajaran metode pembelajaran *everyone is a teacher* dalam materi sumber daya alam pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 64,00 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa atau sebesar 100% dan siswa yang tuntas sebanyak 0

siswa atau sebesar 0%, kemudian setelah diperoleh hasil pra siklus, maka dilanjutkan dengan menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher* dalam materi sumber daya alam pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 71,38 jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 58,70% dan jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa atau sebesar 42,30%. Selanjutnya penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher* pada hasil belajar dalam pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 84,03 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,85% serta jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa atau Ketuntasan Klasikal 96,15% yang mengikuti siklus II. 3). Metode pembelajaran *everyone is a teacher* dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang.

Dari kesimpulan yang dikemukakan dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut : 1) Saran untuk sekolah supaya lebih bisa mendukung dan memfasilitasi guru dalam menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran *everyone is a teacher* supaya siswa lebih tertarik pada pembelajaran. 2) Diharapkan dengan penggunaan modul sebagai sumber belajar dapat diterapkan oleh guru bidang studi sejarah maupun bidang studi lainnya. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. 3) Siswa yang hendaknya membiasakan diri untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher* sebagai sumber belajar dapat merangsang siswa untuk lebih aktif belajar dirumah dalam mencari materi yang di butuhkan.

Kata Kunci : Teknik *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar Geografi.